

**PENGARUH PACLOBUTRAZOL DAN NAUNGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BIJI
BAWANG MERAH (*Allium cepa* var *ascalonicum*. Linn)
VARIETAS BAUJI (TSS)**

SKRIPSI



Oleh :

IKHSAN NUR ROCHMAN
1225010002

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR SURABAYA
2019**

**PENGARUH PACLOBUTRAZOL DAN NAUNGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BIJI BAWANG MERAH (*Allium cepa* var
ascalonicum. Linn) VARIETAS BAUJI (TSS)**

Disusun Oleh:

IKHSAN NUR ROCHMAN

NPM : 1225010002

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada 21 Januari 2019

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Ir. Suwandi, MP

NIP. 195505081985031001

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Ida Retno Moeljani, MP

NIP. 196006201998012001


Mengetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian



Dr. Ir. R.A. Nora Augustien K., MP
NIP. 19590824 198703 2001

Koordinator Program Studi
Agroteknologi



Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP
NIP. 196310051987032001

TELAH DIREVISI

Tanggal : 21 Januari 2019

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama



Ir. Suwandi, MP
NIP. 195505081985031001.

Pembimbing Pendamping



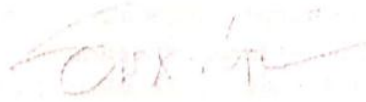
Dr. Ir. Ida Retno Moeljani, MP
NIP. 196006201998012001

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1 tentang plagiarism.

Maka, Saya sebagai Penulis Skripsi dengan judul : **PENGARUH PACLOBUTRAZOL DAN NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BIJI BAWANG MERAH (*Allium cepa var ascalonicum. Linn*) VARIETAS BAUJI (TSS)** Menyatakan bahwa Skripsi tersebut diatas bebas dari plagiarism.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.



Surabaya, Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Ikhsan Nur Rochman

NPM. 1225010002

PENGARUH PACLOBUTRAZOL DAN NAUNGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BIJI BAWANG MERAH (*Allium cepa* var *ascalonicum*. Linn) VARIETAS BAUJI (TSS)

THE EFFECT OF PACLOBUTRAZOL AND SHIPS ON GROWTH AND RESULTS OF RED BEACH SEEDS (*Allium cepa* var *ascalonicum*. Linn) BAUJI VARIETY (TSS)

Ikhsan Nur Rochman¹⁾, Ir. Suwandi dan Ida Retno Moeljani²⁾

¹⁾Alumni Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN Veteran Jatim

²⁾Dosen Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN Veteran Jatim
Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar Surabaya

ABSTRAK

Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L.) merupakan varietas lokal yang berasal dari Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Bawang merah merupakan komoditas Hortikultura yang banyak di budidayakan di berbagai daerah. Budidaya bawang merah memberikan keuntungan secara ekonomis bagi para petani, mengingat kebutuhan akan hasil komoditas bawang merah terus meningkat. Tujuan dari penelitian ini mengetahui respon penggunaan paclobutrazol dan naungan terhadap pembungaan dan pembijian Bawang Merah (TSS) varietas Bauji. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK), dan diulang 4 kali. Faktor 1 perlakuan konsentrasi paklobutrazol yang terdiri dari 3 level (K1 : Pemberian konsentrasi paclobutrasol 400 ppm, K2 = Pemberian konsentrasi paclobutrasol 600 ppm, K3 = Pemberian konsentrasi paclobutrasol 800 ppm), sedangkan faktor ke dua adalah perlakuan naungan terdiri dari 2 level (N1 :tanpa naungan N2 : pemberian naungan). Bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi : umbi Bawang Merah varietas Bauji, pupuk kandang, Dolomit, SP-36 dan Paclobutrazol. Alat yang digunakan meliputi : naungan plastik transparan, cangkul untuk persiapan media tanam dan *hand sprayer* untuk penyiraman pemeliharaan. Hasil penelitian diperoleh bahwa perlakuan interaksi antara perlakuan Paclobutrazol dan naungan plastik hanya terhadap umur berbunga dan jumlah umble, yang mana perlakuan tertinggi didominasi pada perlakuan K1N1. Perlakuan naungan berpengaruh terhadap panjang tanaman Bawang Merah, yang mana perlakuan tanpa naungan menghasilkan tertinggi.

Kata Kunci : Bawang Merah Bauji, Paclobutrasol, Hasil Produksi Biji

ABSTRACT

Red Onion (*Allium ascalonicum*, L.) is a local variety originating from Nganjuk Regency, East Java. Shallot is a commodity of Horticulture which is widely cultivated in various regions. The cultivation of shallots provides economic benefits for farmers, considering the need for commodity yields of shallots continues to increase. The purpose of this study was to determine the response of the use of paclobutrazol and shade to the flowering and seeding of the Red Onion (TSS) variety of Bauji. This study was a factorial experiment with a Randomized Block Design (RBD) method, and was repeated 4 times. The first factor was the concentration of paklobutrazol which consisted of 3 levels (K1: Giving 400 ppm paclobutrasol concentration, K2 = Giving 600 ppm paclobutrasol concentration, K3 = Giving 800 ppm paclobutrasol concentration), while the second factor was shade treatment consisting of 2 levels (N1: without shade N2: giving shade). The materials needed in carrying out this research include: Bawang varieties Bauji bulbs, manure, Dolomit, SP-36 and Paclobutrazol. The tools used include: transparent plastic shade, hoes for preparation of planting media and hand sprayers for maintenance watering. The results of the study showed that the interaction treatment between the treatment of Paclobutrazol and plastic shade was only on flowering age and number of pulses, which the highest treatment was dominated by K1N1 treatment. The shade treatment affects the length of the Shallot plant, which is the treatment without the highest shade yield.

Keywords: Bauji Red Onion, Paclobutrasol, Seed Production Results.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembungaan dan Pembijian Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* var *ascalonicum*. Linn.) True Shallod Seed (TSS) Varietas Bauji dengan Penggunaan Paklobutrazol dan Naungan”.

Karya ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Suwandi, MP., selaku pembimbing utama penulisan proposal skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan segala bimbingan dalam penulisan.
2. Dr. Ir. Ida Retno Moeljani, MP., selaku pembimbing pendamping penulisan proposal skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan segala bimbingan dalam penulisan.
3. Dr. Ir. Hadi Suhardjono, MT., selaku dosen penguji skripsi serta pihak yang telah memberikan bantuan, masukan dan saran pada peneliti.
4. Ir. Djarwatiningsih, MP., selaku dosen penguji skripsi serta memberikan masukan dan saran pada peneliti
5. Dr. Ir. Wisnu Bakti W, MP., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi jenjang Strata 1.

6. Bapak, Ibu dan adik atas segala kasih sayang, dukungan moral dan spiritual serta dukungan semangat yang telah dilimpahkan selama ini.
7. Teman – teman Agroteknologi Angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya para pembaca pada umumnya.

Surabaya, Januari 2019

Penulis
Ikhsan Nur Rochman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Klasifikasi Tanaman Bawang Merah	5
2.2. Karakteristik Bunga dan Biji Bawang Merah.....	7
2.3. Potensi Pengembangan TSS di Indonesia	10
2.4. Pengaruh Aplikasi Paclobutrazol pada Pembungaan dan Biji Tanaman Bawang Merah	19
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat.....	23
3.2. Bahan dan Alat Penelitian	23
3.3. Metode Penelitian	23
3.4. Pelaksanaan Penelitian	25
3.5. Parameter Pengamatan	27
3.6. Analisis Data.....	27
3.7. Uji Lanjutan.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	29
4.1.1. Umur Berbunga (hari)	25
4.1.2. Persentase Pembungan(%)	25
4.1.3. Panjang Tanaman (cm).....	32
4.1.4. Jumlah Daun (Helai)	35
4.1.5. Jumlah Umble.....	37

4.1.6. Jumlah Biji.....	38
V. KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	41
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Nomor	<i>Teks</i>	Halaman
1.	Perlakuan kombinasi paclobutrazol dan naungan	24

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Tangkai tandan bunga	8
2.	Buah bawang merah yang berhasil mengadakan persarian.....	9
3.	Biji bawang merah (TSS).....	10

Lampiran

1. Deskripsi Tanaman Bawang Merah 41